

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dari penelitian yang penulis lakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dokumen Surat Keputusan yang merupakan cikal bakal izin yang di dapatkan oleh PT Hitay Daya Energi ini tidak lengkap yang mana ada satu Surat Keputusan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral tidak ditemukan tetapi izn lingkungan sudah diterbitkan saja oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu Kabupaten Solok dan tidak hanya itu PT Hitay Daya Energi hanya menggunakan dokumen UKL-UPL yang mana seharusnya harus juga dilengkapi dengan dokumen Amdal mengingat proyek ini memiliki dampak yang sangat berpengaruh dalam jangka waktu yang panjang
2. Kendala Yang Ditemui Oleh Pemerintah Dalam Proyek Pembangkit Panas Bumi Di Gunung Talang
 1. kendala pada Pemrintah :
 - 1) Kurangnya sosialisasi kepada Masyarakat mengenai proyek yang dilakukan oleh PT Hitay Daya Energi mengenai Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi Gunung Talang
 - 2) Kurang Tegasnya pemerintah dalam menyikapi kasus yang ada pada geothermal gunung talang tersebut bisa dilihat banyak aspirasi saran-saran masyarakat pada saat Pembahasan dokumen UKL-UPL itu belum dilaksanakan kalau sudah dilaksanakan mengapa masyarakat masih menolak proyek tersebut.

2. Kendala pada Masyarakat

Ada beberapa keresahan masyarakat dari kegiatan eksplorasi pembangkit panas bumi yang dapat diuraikan sebagai berikut :¹

1. Daerah rencana eksplorasi panas bumi berada pada lahan pertanian masyarakat sebagai sumber mata pencaharian utama masyarakat, kegiatan eksplorasi dapat mengganggu lahan dan tanaman masyarakat.
2. Kekhawatiran masyarakat terhadap pengeboran yang berada tidak jauh dari Kawah Gunung Talang dapat menimbulkan bencana jika terjadi kesalahan prosedur dalam pengeboran seperti kasus lapindo.
3. Kegiatan eksplorasi panas bumi berada di areal tanah ulayat masyarakat perlu diganti kerugian dan disetujui secara bersama dan daerah tersebut berada lebih tinggi dari lokasi kebun, sawah dan pemukiman masyarakat, dikhawatirkan akan berdampak terhadap erosi dan banjir serta genangan air
4. Kegiatan eksplorasi panas bumi dengan melakukan pengeboran dapat mengganggu dan merusak sumber air kebutuhan masyarakat dan tanaman produktif terutama sawah
5. Selain itu kurangnya pemahaman masyarakat serta tidak adanya keterlibatan masyarakat dalam proses pembuatan dokumen yang dilakukan oleh PT Hitay Daya Energi mengenai Pembangkit Listrik Tenaga panas Bumi di Gunung Talang

B. Saran

1. Harusnya pemerintah dapat mengatasi permasalahan yang terjadi mengenai kurangnya sosialisasi pembangkit Listrik tenaga panas bumi yang ada gunung

¹ Dokumen UKL-UPL yang dibuat pemrakarsa PT Bentang Cakrawala

Talang yang dilakukan oleh PT Hitay Daya Energidengan mungusahakan memfasilitasi pertemuan sosialisasi lebin intinsif kepada masyarakat yang ada pada Gunung Talang sehingga tidak terjadi kesalahpahaman.

2. Pemerintah harus tegas dalam menyikapi permasalahan yang terjadi serta lebih menimbangakan aspirasi kepentingan masyarakat sehingga masrakat merasa adil sebab apa yang disarankan dalam pertemuan mengenai pembahasan dokumen UKL-UPL
3. Harusnya PT Hitay Daya Energi ini adalam peembuatan dokumen nya harus memiliki Amdal Bukan UKL-UPL karena Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi Merupakan kegiatan yang memiliki dampak penting karena mengkaji dampak lingkungan yang akan ditimbulkan dalam jangka waktu yang panjang meskipun masih pada tahap eskplorasi,
4. Masyarakat dapat menggugat Surat Keputusan Izin Lingkungan yang dikeluarkan oleh Dinas Penanaman Modal karena surat keputusan yang merupakan cikal-bakal keluarnya surat izin tidak lengkap